

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Problematika globalisasi dalam jejaring sosial merupakan permasalahan yang sangat kompleks. Hal ini dibuktikan dengan adanya kasus yang diberitakan oleh Antara – Jum'at, 18 November 2011, Ketua Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Riau, Risdayani, mengatakan itu kepada ANTARA di Pekanbaru, Jumat. "Kami mencatat hingga November 2011, 10 remaja hilang. Dari penyelidikan sementara, ternyata anak-anak remaja tersebut dibawa lari oleh kenalan mereka di facebook (FB) atau jejaring sosial tertentu," ungkapnya."([www.yahoo.com](http://www.yahoo.com), diakses 15 November 2013)

Beberapa kasus lainnya yang hampir terjadi pada setiap bulannya telah dirangkum dan dipublikasikan oleh Detik.Com, Februari 2013. Gadis ini menjadi korban pencabulan seorang kuli bangunan, RS (18), usai dicekoki minuman keras. Pencabulan dilakukan RS selang 4 bulan setelah keduanya saling kenal melalui media sosial Facebook. Bulan Maret 2013 terjadi lagi kasus di Jakarta Timur, seorang gadis diperkosa oleh belasan pemuda yang salah satunya dikenal lewat media sosial Facebook. Akibat peristiwa itu, kondisi mental psikologi korban agak menurun. Dibulan April 2013 di Pejanten Jakarta Selatan, seorang ABG menjadi korban perkosaan 10 laki-laki. Peristiwa terjadi setelah korban berkenalan dengan

seorang pria di Facebook dan di iming-imingi akan diberi Blackberry. Bulan Juli 2013, gadis 16 Tahun disekap selama 6 hari di sebuah kontrakan di Kelompok Kedaung, Ciputat. Pelakunya seorang pemuda berinisial MI (19) yang dikenal korban melalui situs jejaring sosial Facebook. Belum lama ini terjadi pada bulan Januari 2014, Febriani Rahayu, siswi sebuah SMAN di Bantul kabur dari rumah, diduga karena termakan bujuk rayu teman lelaki yang ia kenal melalui Facebook. ([www.detik.com](http://www.detik.com), diakses 8 Februari 2014)

Adanya banyak kasus yang kerap terjadi pada siswa dikarenakan jejaring sosial Facebook seperti yang telah dijelaskan diatas, membuat kekhawatiran di beberapa kalangan dalam mengenalkan siswa pada dunia internet. Maka dari itu pemahaman agama yang kuat dalam diri siswa dapat membantu mengajarkan jejaring apa yang perlu dibuka dan yang tidak perlu. Agama Islam telah menentukan aturan-aturan untuk kehidupan manusia, sehingga dengan memiliki pemahaman agama yang baik, siswa lebih dapat mengontrol perilakunya dalam jejaring sosial yang jika salah pemanfaatannya, siswa dapat terjerumus pada tindak kejahatan.

Dari hasil wawancara awal yang telah dilakukan kepada guru BK di SMK Muhammadiyah Imogiri, berdasarkan pengalaman di sekolah ini pernah ada siswa yang diberi sanksi karena telah menghina seorang guru melalui jejaring sosial facebook. Hal ini diketahui oleh salah satu guru dimana akun facebooknya berteman dengan siswa tersebut. Pihak sekolah memberikan sanksi dengan memanggil siswa yang bersangkutan beserta

orangtua dan memberikan peringatan bila terjadi hal yang serupa maka siswa akan dikembalikan kepada orangtua.

Seiring berkembangnya teknologi, remaja juga membutuhkan jejaring sosial untuk berbagai kepentingan yang menunjang pengetahuan terutama mencari informasi atau berita. Dalam dunia pendidikan sendiri jejaring sosial digunakan untuk membantu proses belajar mengajar pendidik dan juga anak didik, sebagai media untuk pengumpul tugas, mencari informasi tentang sekolah, materi sekolah, atau bahkan untuk mencari data yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas sekolah dan juga secara tidak langsung pelajar, guru, atau dosen dapat mengetahui kemajuan pendidikan di luar negeri dan dapat dijadikan tolak ukur bagi pendidikan di negaranya. Jejaring sosial yang terhubung dengan internet dapat memudahkan semua orang untuk mencari informasi terutama para remaja yang sedang menempuh pendidikan. Pada kenyataannya, saat ini tidak sedikit remaja belia yang salah mengartikan fungsi dari jejaring sosial Facebook itu sendiri, sehingga banyak kasus yang terjadi seperti yang telah dipaparkan diatas.

Hasil survei dari lembaga riset *MarkPlus Insight* menyebutkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia tumbuh signifikan hingga 22% dari 62 juta di tahun 2012 menjadi 74,57 juta di tahun 2013. Survei kali ini kembali dilakukan terhadap 2150 responden yang tinggal di 10 kota besar di Indonesia: Jabodetabek, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Pekanbaru, Denpasar, Banjarmasin dan Makasar.

Survei ini dilakukan pada bulan Agustus-September 2013, dengan teknik *Multistage Random Sampling*. Responden dalam survey ini adalah mereka yang berusia 15-64 tahun yang secara rutin mengakses internet sedikitnya 3 jam sehari, baik melalui *smartphone*, *personal computer*, *laptop*, *netbook* atau *tablet PC*. ([www.themarketeers.com](http://www.themarketeers.com), diakses 28 Desember 2013)

Untuk mengurangi dampak negatif kekerasan remaja atas penggunaan jejaring sosial facebook diperlukan pemahaman Pendidikan Agama Islam yang baik pada diri remaja yang dapat mengontrol aktifitas-aktifitasnya di jejaring sosial. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Remaja di SMK Muhammadiyah Imogiri Bantul.

#### B. Rumusan Masalah

1. Berapakah besar frekuensi penggunaan jejaring social facebook di SMK Muhammadiyah Imogiri Bantul?
2. Adakah pengaruh penggunaan jejaring sosial facebook terhadap perilaku remaja di SMK Muhammadiyah Imogiri Bantul?
3. Adakah pengaruh pemahaman Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku remaja di SMK Muhammadiyah Imogiri Bantul?
4. Mana yang lebih dominan antara penggunaan jejaring sosial facebook dan pemahaman Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku remaja di SMK Muhammadiyah Imogiri Bantul?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan permasalahan, maka tujuan penelitian pada dasarnya harus sinkron antara tujuan dengan upaya-upaya pemecahan problematika yang telah dirumuskan. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengidentifikasi frekuensi penggunaan jejaring sosial facebook di SMK Muhammadiyah Imogiri Bantul.
- b. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan jejaring sosialfacebook terhadap perilaku remaja di SMK Muhammadiyah Imogiri Bantul.
- c. Untuk menganalisis pengaruh pemahaman Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku remaja di SMK Muhammadiyah Imogiri Bantul

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Manfaat Teoritik

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan kepada lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya dan bagi SMK Muhammadiyah Imogiri Bantul pada khususnya.
- 2) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca untuk dapat memberi saran dan masukan atas masalah-masalah yang berhubungan dengan

pengaruh jejaring sosial facebook dan pemahaman Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku remaja.

b. Manfaat Praktik

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengatasi pengaruh jejaring sosial facebook dan pemahaman Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku remaja.

D. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini peneliti paparkan dalam bab yang secara logis saling berhubungan dan terkait satu dengan yang lainnya.

Bab I: Pendahuluan

Bab ini memuat pendahuluan yang terdiri dari hal-hal yang melatar belakangi penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II: Landasan Teori

Bab ini memuat tinjauan pustaka, kerangka teoritik dan hipotesis

Bab III: Metode Penelitian

Dalam bab ini, memuat mengenai metode penelitian yang digunakan mencakup jenis penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV : Profil Sekolah

Bab ini memuat tentang gambaran umum SMK Muhammadiyah Imogiri Bantul, berisi sub: letak dan keadaan geografis; sejarah berdiri; dan

perkembangannya; visi, misi dan tujuan sekolah; struktur manajemen, keadaan guru, siswa dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana serta unit kegiatan dan ekstrakurikuler.

#### Bab V: Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat tentang hasil penelitian Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Remaja di SMK Muhammadiyah Imogiri Bantul. Berisi tentang hasil pengkajian angket dan nilai raport.

#### Bab VI: Penutup

Bab ini adalah bab terakhir penelitian ini, yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Bab ini merupakan kesimpulan dari setiap masalah yang telah dirumuskan serta kesimpulan dari keseluruhan penelitian ini. Selain itu juga berisi saran-saran dari peneliti yang ditujukan bagi semua praktisi pendidikan, khususnya pendidikan Islam.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.